

## Visualisasi Semiotika Pada Poster Film “Hyper-Knife”

Adhistya Agung Wijayanto<sup>1</sup>, Fajriah Khairunnisaa<sup>2</sup>, Lathifa Prima Ghanistyana<sup>3</sup>, Hamer Dekari Gulo<sup>4</sup>

Progam Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang, Indonesia

\* Corresponding Author Email : [Adistyaagung123@gmail.com](mailto:Adistyaagung123@gmail.com)

### Article History;

**Submitted:** 29 Mei 2025

**Accepted:** 30 Desember 2025

**Published:** 31 Desember 2025

**Kata-kata Kunci:** Poster Film, Semiotika, Roland Barthes, Hyper Knife, Komunikasi Visual.

**Keywords:** film poster, semiotics, Roland Barthes, Hyper Knife, visual communication.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna visual dalam poster film "Hyper Knife", sebuah drama medis Korea, dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis visual terhadap elemen-elemen seperti tipografi, warna, ekspresi tokoh, latar, dan simbol pendukung lainnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa poster "Hyper Knife" merepresentasikan konflik dan ketegangan dunia medis melalui perpaduan visual yang kuat, seperti kontras warna, ekspresi serius para tokoh, serta latar yang menggambarkan dunia bedah saraf. Selain makna literal, poster ini juga menyampaikan makna budaya dan ideologis terkait dilema moral, kekuasaan, dan identitas dalam profesi kedokteran. Dengan demikian, poster ini tidak hanya menarik secara estetika, tetapi juga mampu membentuk ekspektasi audiens terhadap narasi dan nilai-nilai yang diangkat dalam film.

### *Semiotic Visualization in the Movie Poster for “Hyper-Knife”*

### ABSTRACT

This study aims to reveal the visual meaning in the poster of the movie —Hyper Knife, a Korean medical drama, using Roland Barthes' semiotic approach. The method used is a descriptive qualitative approach with visual analysis of elements such as typography, color, character expressions, background, and other supporting symbols. The results of the analysis show that the —Hyper Knife poster represents the conflicts and tensions of the medical world through a strong visual combination, such as color contrasts, the serious expressions of the characters, and a background that depicts the world of neurosurgery. Beyond its literal meaning, this poster also conveys cultural and ideological meanings related to moral dilemmas, power, and identity in the medical profession. Thus, this poster is not only aesthetically appealing, but also capable of shaping the audience's expectations of the narrative and values raised in the film.

## PENDAHULUAN

Poster film memainkan peranan penting sebagai media visual yang mendukung proses promosi sebelum film dirilis. Sebagai sarana komunikasi visual, poster bertujuan untuk memberikan gambaran awal kepada audiens mengenai isi atau tema film. Tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, poster film juga mengandung makna-makna tersembunyi yang dapat disampaikan melalui kata-kata maupun simbol visual. Simbol-simbol ini tercermin dalam berbagai elemen desain, seperti penggunaan warna, ekspresi tokoh, latar belakang, dan ilustrasi tertentu yang merepresentasikan pesan serta tujuan dari film tersebut ([Umami et al., 2024](#)).

Poster film adalah salah satu bentuk media visual yang memiliki fungsi penting dalam industri perfilman, bukan hanya sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai media komunikasi simbolik yang menyampaikan makna-makna tertentu kepada khalayak. Dalam konteks komunikasi visual, poster film tidak hanya menampilkan elemen grafis dan tipografi, tetapi juga mengandung tanda-tanda (*signs*) yang secara sadar maupun tidak sadar mempengaruhi persepsi dan interpretasi audiens. Oleh karena itu, Poster film memiliki peran penting dalam menarik perhatian penonton melalui desain visual yang informatif dan menarik. Sebagai alat promosi, poster biasanya memuat elemen seperti judul, pameran, tanggal rilis, dan informasi penting lainnya yang mencerminkan isi film (Rahmadani et al., 2022).

Poster film tidak hanya berperan sebagai alat promosi, tetapi juga mengandung nilai estetika yang tinggi. Secara umum, poster merupakan media yang mengandalkan kekuatan pesan, tampilan visual, dan penggunaan warna untuk mempengaruhi sikap maupun perilaku seseorang dalam mengambil tindakan. Tujuan utama poster adalah untuk menarik perhatian, membujuk, memberi motivasi, atau menyampaikan peringatan terkait ide pokok, fakta, maupun suatu peristiwa. Kemampuan poster film dalam menarik minat audiens dan membentuk ekspektasi terhadap isi film menjadikannya objek yang menarik untuk dianalisis. Sebagai media berbasis visual, poster film diharapkan mampu menyampaikan informasi mengenai isi atau tema film yang dipromosikan (Shalekhah & Martadi, 2020).

Menurut Chaysalina dan Nadya (2022), Poster film sebenarnya mengandung banyak tanda visual jika diamati lebih dalam dapat mengungkap gambar utuh tentang film tersebut. Dengan pendekatan semiotika Roland Barthes bisa lebih mudah memecahkan makna di balik setiap simbol di poster. Analisis poster "Hyper Knife" nantinya akan menunjukkan bagaimana gambar, warna, dan simbol-simbolnya bisa mewakili alur cerita, tokoh, serta pesan inti yang ingin disampaikan oleh pembuat film. Melalui penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai elemen visual poster serta menganalisis bagaimana makna yang terkandung didalamnya mampu memberikan gambaran lengkap tentang isi film, ([Syiaifullah Islamudin et al., 2024](#)).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang didasarkan pada analisis semiotika visual. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan kajian semiotika yang berfokus pada analisis tanda-tanda visual dalam poster film "Hyper Knife". Metode penelitian dipahami sebagai suatu cara ilmiah untuk memperoleh data guna mencapai tujuan tertentu (Sugiyono, 2013). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap makna-makna yang terkandung dalam ilustrasi poster film "Hyper Knife".

Penelitian ini berfokus pada analisis visual poster "Hyper Knife" dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang membahas tentang ilmu tanda. Data diperoleh dari akun Instagram resmi @disneyplushotstarid yang mempublikasikan poster digital sebagai bagian dari promosi drama Korea tersebut. Elemen-elemen visual dalam poster kemudian diidentifikasi dan dianalisis berdasarkan konsep semiotika, seperti denotasi, konotasi, dan mitos. Melalui pendekatan semiotika Barthes, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna-makna tersembunyi yang ada dalam visualisasi poster film "Hyper Knife".

Teori analisis semiotika yang dikembangkan oleh Roland Barthes (1915–1980) mencakup tiga asumsi utama, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos.

- a. Denotasi : Denotasi merujuk pada makna literal atau makna yang sebenarnya dari suatu

tanda, yang dapat langsung dikenali dan dipahami secara nyata oleh manusia.

- b. Konotasi : Konotasi mengacu pada makna tambahan yang berkembang berdasarkan pengalaman budaya bersama dalam suatu masyarakat pada waktu tertentu. Makna ini bersifat tidak langsung, tersirat, dan tersembunyi.
- c. Mitos : Sementara itu, mitos merupakan bentuk penyampaian pesan budaya dan cara berpikir kolektif tentang suatu hal, termasuk bagaimana suatu tanda dipahami atau dikonstruksi dalam konteks sosial tertentu ([Rohmadi, 2021](#)).

Untuk menerapkan teori semiotika Roland Barthes secara tepat, diperlukan suatu kerangka berpikir yang sistematis. Adapun kerangka analisis yang digunakan dalam kajian terhadap film "*Hyper Knife*" adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Tanda-Tanda Utama : Menentukan elemen-elemen visual maupun verbal dalam poster yang akan dianalisis.
2. Analisis Denotatif : Menelusuri makna harfiah atau makna langsung dari setiap elemen tanda yang muncul.
3. Analisis Konotatif : Mengungkap makna simbolik atau kultural yang tersembunyi di balik tanda-tanda tersebut.

Analisis Mitos : Mengevaluasi bagaimana tanda-tanda tersebut memperkuat atau bahkan menggugat nilai-nilai, norma, dan ideologi budaya yang berlaku.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Poster film —Hyper Knifel menjadi karya visual yang memainkan peran penting dalam mempromosikan series nya dan juga memberikan kedetailan dalam gambar visual sehingga memberikan dan mengkomunikasikan rasa film kepada penonton. "Hyper Knife" adalah drama medis thriller Korea yang menceritakan tentang persaingan dan konflik antara dua ahli bedah saraf jenius, Jung Se Ok (Park Eun-bin) dan mantan mentornya, Choi Deok Hee (Sul Kyung Gu). Se Ok, yang karirnya hancur karena tragedi masa lalu, terpaksa melakukan operasi ilegal, sedangkan Deok Hee adalah seorang ahli bedah saraf ternama yang pernah menjadi mentor Se Ok. Jung Se Ok ini adalah Seorang ahli bedah saraf jenius yang kehilangan lisensi medisnya karena tragedi masa lalu dan terpaksa melakukan operasi ilegal untuk memuaskan hasratnya dalam bedah saraf. Dan hoi Deok Hee adalah Seorang ahli bedah saraf terbaik di dunia dan mantan mentor Se Ok, yang kini menjadi rival dan sumber konflik bagi Se Ok. Drama ini menyoroti persaingan sengit dan konflik antara Se Ok dan Deok Hee, serta perjalanan mereka menghadapi konsekuensi moral dari tindakan mereka di dunia medis.

#### Analisis Visual Poster Film “Hyper Knife”



Gambar 1. Typography Hyper Knife

Tipografi judul film merupakan visualisasi desain grafis yang merepresentasikan isi film dan dipilih secara terencana berdasarkan karakter, alur cerita, latar, serta tren yang relevan. ([Rahma &](#)

[Utami, 2021](#)). Tulisan "*HYPER KNIFE*" pada poster ditempatkan di bagian bawah tengah, posisi yang strategis karena langsung menarik perhatian setelah visual karakter utama. Ukurannya besar dan letaknya sentral, menandakan bahwa tulisan ini adalah judul utama yang harus langsung dikenali oleh audiens. Warna huruf didominasi putih keabu-abuan dengan efek gradasi cahaya dari tengah, menciptakan kesan dingin dan tajam yang selaras dengan makna kata "*knife*". Kontras tinggi terhadap latar belakang gelap menjadikan tulisan ini mudah terbaca dan mencolok. Huruf yang digunakan adalah jenis sans-serif, semuanya dalam huruf kapital (*all caps*), huruf seperti "I" dimodifikasi secara geometris, memberi kesan futuristik dan tajam sesuai dengan tema teknologi atau ketegangan medis.



Gambar 2. Movie tagline, deskripsi dan Produsen film

Terdapat teks berupa deskripsi singkat mengenai film yang menyiratkan makna atau pesan dari cerita film tersebut. Selain itu, terdapat pula elemen visual yang menunjukkan bahwa film tersebut merupakan produksi dari Disney+ Hotstar. Di samping itu, juga terdapat penanda yang menginformasikan bahwa film tersebut sedang tayang saat ini.



Gambar 3. Warna, Suasana poster

## Pembahasan

Poster "*Hyper Knife*" menampilkan penggunaan gradasi warna yang kuat untuk memperkuat narasi visualnya. Latar belakang didominasi oleh warna hitam pekat yang menciptakan kesan misterius, serius, dan dramatis cocok dengan nuansa film bertema medis atau thriller. Gradasi warna terlihat jelas memisahkan dua karakter utama: sisi kiri (karakter pria) menggunakan gradasi biru gelap ke ungu, melambangkan ketenangan, profesionalisme, dan aspek ilmiah dari dunia medis; sementara sisi kanan (karakter wanita) memperlihatkan gradasi merah tua ke ungu yang mencerminkan emosi, konflik batin, dan bahaya tersembunyi. Pertemuan kedua warna di bagian tengah membentuk perpaduan ungu, simbol dari ketegangan emosional dan psikologis yang kompleks antara dua karakter tersebut.



Gambar 4. Objek dan subjek dalam poster

Poster "*Hyper Knife*" menampilkan gambar otak di bagian atas sebagai simbol dunia bedah saraf dan konflik psikologis. Letaknya di atas memperkuat kesan bahwa isu dalam film ini bersifat berat dan menyangkut etika serta moral. Di bagian bawah, ruang operasi tampak samar sebagai latar yang menciptakan suasana tegang. Dua karakter utama ditampilkan berdampingan dengan pencahayaan berbeda, menandakan konflik antara keduanya. Kostum medis menegaskan identitas mereka sebagai dokter spesialis.

## Analisis semiotika Roland Barthes pada poster film "*Hyper Knife*"

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap pesan yang disampaikan melalui poster serial "*Hyper Knife*", digunakan pendekatan semiotika dari Roland Barthes dalam menganalisis elemen-elemen visual yang terdapat pada poster. Analisis difokuskan pada penafsiran makna melalui tiga tingkat, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos, dengan rincian sebagai berikut:

Pemeran : Jung Se Ok (Park Eun-bin) & ,  
Choi Deok Hee (Sul Kyung Gu)



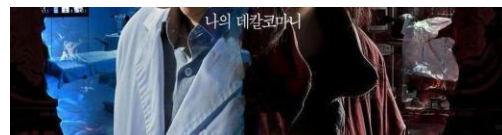
**Denotasi :** Poster ini menampilkan dua sosok utama yang berdiri berdampingan, satu mengenakan jas dokter putih dan satu lagi berpakaian kasual gelap. Latar belakang terbagi dua: sisi kiri didominasi warna biru dengan peralatan medis dan gambar scan otak, sedangkan sisi kanan berwarna merah gelap dengan suasana yang lebih seram dan misterius dan karakter kedua nya yang saling melihat kearah kiri. Dua aktor utama, Park Eun-bin dan Sul Kyung-gu, dengan nama mereka tertulis di atas masing-masing. Dan Deskripsi: "Dua dokter. Satu kesamaan. Dulu dihormati, kini dibenci."

**Konotasi :** Tatapan Sul Kyung-gu yang mengarah ke sisi medis dengan ekspresi wajah yang serius mengimplikasikan penyesalan atau kehilangan atas statusnya yang dulu dihormati di dunia medis. Poster ini secara keseluruhan menyiratkan bahwa dunia medis tidak selalu steril dan penuh kebaikan, tetapi juga bisa menyimpan ambisi gelap,

persaingan sengit, dan konsekuensi moral yang kompleks.

**Mitos :** Poster ini, seperti banyak drama medis lainnya, memperkuat mitos bahwa dokter memiliki kekuatan luar biasa atas hidup dan mati, dan juga pengetahuan mendalam tentang tubuh manusia yang pengetahuannya tidak dimiliki orang awam. Mereka digambarkan sebagai sosok yang bisa "membedah" rahasia otak dan memperbaiki kerusakan fisik maupun mental.

Pakaian dan background Jung Se Ok (Park Eun-bin) & , Choi Deok Hee (Sul Kyung Gu)



**Denotasi :** Foto ini menampilkan dua bagian tubuh dari dua orang yang berbeda. Satu bagian tubuh mengenakan jas dokter berwarna putih. Bagian tubuh lainnya mengenakan jaket atau pakaian berwarna gelap. Latar belakang terbagi dua: sisi kiri berwarna biru dengan peralatan medis (seperti tempat tidur operasi) dan sisi kanan berwarna merah dengan suasana yang lebih gelap dan tidak jelas.

**Konotasi :** Pembagian warna dan pakaian yang berbeda menunjukkan adanya dualitas atau konflik antara kedua karakter. Jas dokter putih melambangkan kebaikan, ilmu pengetahuan, dan profesi medis yang terhormat, sedangkan pakaian gelap

mengisyaratkan sisi gelap, misteri, atau bahkan kejahatan. Tulisan "decalcomania-ku" mengimplikasikan bahwa kedua karakter memiliki hubungan yang erat, seperti dua sisi mata uang.

Latar belakang yang terbagi dan kontras menciptakan suasana tegang dan misterius, menimbulkan pertanyaan tentang hubungan antara kedua karakter dan apa yang akan terjadi.

**Mitos :** Konsep "decalcomania" mengarah pada mitos tentang doppelganger atau kembaran jahat, di mana seseorang memiliki sisi gelap atau alter ego yang tersembunyi. Ini menciptakan ketegangan psikologis dan moral, karena karakter harus berhadapan dengan sisi gelap diri mereka sendiri atau orang lain.

Teks judul *Hyper Knife* dan layanan streaming Disney Plus Hotstar



**Denotasi :** Background poster "*Hyper Knife*" menampilkan coretan-coretan teks dalam bahasa Korea, beberapa di antaranya dicoret atau ditimpa. Selain itu, bisa terlihat juga gambar yang menyerupai anatomi otak.

**Konotasi :** Coretan tersebut mengasosiasikan kompleksitas pikiran manusia, ide yang terhapus, atau ingatan yang tertekan. Dan tumpang tindih teks dapat melambangkan ketidakstabilan mental, gangguan, atau

konflik internal yang dialami oleh karakter dalam cerita. Font tebal memberikan kesan kuat, tegas, dan meyakinkan, mencerminkan kekuatan karakter utama atau konflik yang intens dalam cerita. Bentuk huruf yang bersih dan tajam juga bisa diasosiasikan dengan presisi bedah atau ketajaman pikiran, sesuai dengan profesi dan kepribadian karakter.

**Mitos :** Background ini memperkuat mitos bahwa otak manusia adalah kotak hitam yang penuh misteri dan rahasia yang belum terpecahkan oleh ilmu pengetahuan. Coretan dan gambar otak juga dapat mengaitkan dengan mitos tentang garis tipis antara kegilaan dan jenius, terutama dalam profesi yang membutuhkan kecerdasan luar biasa seperti dokter bedah saraf.

## SIMPULAN

Poster film "*Hyper Knife*" memiliki peran yang signifikan, bukan hanya sebagai sarana promosi, tetapi juga sebagai media komunikasi visual yang sarat makna. Melalui pendekatan semiotika Roland Barthes, dapat dipahami bahwa setiap elemen visual dalam poster—seperti penggunaan warna, ekspresi wajah tokoh, posisi tubuh, hingga latar belakang—berfungsi untuk menyampaikan pesan serta menciptakan atmosfer yang sejalan dengan tema film. Poster ini menampilkan dua tokoh utama, Jung Se Ok dan Choi Deok Hee, yang menjadi pusat konflik, ditampilkan dengan ekspresi serius dan nuansa warna gelap untuk menurunkan ketegangan dan nuansa dramatis dalam dunia medis. Selain

menyampaikan makna secara langsung (denotatif), poster ini juga memuat makna tersirat (konotatif) yang berkaitan dengan budaya dan nilai-nilai moral, serta makna ideologis (mitos) yang merepresentasikan tema perjuangan, persaingan, dan dilema etika dalam profesi kedokteran. Oleh karena itu, poster "Hyper Knife" tidak hanya efektif secara visual dalam menarik perhatian, tetapi juga berhasil menyampaikan narasi dan pesan moral film, yang pada akhirnya membentuk ekspektasi dan minat penonton terhadap film tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, H., Universitas, F., Unggul, E., Universitas, F., & Jaya, B. (n.d.). *Penggunaan poster sebagai media komunikasi kesehatan*.
- Burhan, A. S., & Anggapuspa, M. L. (2021). Analisis Makna Visual Pada Poster Film Bumi Manusia. *Jurnal Barik*, 3(1), 235–247. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV>
- Daniswara, D. A. (2018). Pembuatan Film Dokumenter Tentang Kopi Ijo dan Seni Cethe Khas Kota Tulungagung. *Tesis*, 6. <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/2244/>
- Huda, A. S., Nafsika, S. S., & Salman, S. (2023). Film Sebagai Media dalam Mengubah Cara Pandang Manusia dalam Prinsip Kemanusiaan. *Irama: Jurnal Seni Desain Dan Pembelajarannya*, 5(1), 9–14. <https://ejournal.upi.edu/index.php/irama/article/view/50149>
- Rahma, L. I., & Utami, L. R. (2021). Analisis Makna Desain Font Judul Film dalam Poster sebagai Media Promosi. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya*, 4(1), 64–69. <https://doi.org/10.30998/vh.v4i1.1072>
- Rahmadani, I., Atikah, N. N., Pratama, D. A., Dalimunthe, M. A., & Sazali, H. (2022). Analisis Semiotika Poster Film Horor KKN di Desa Penari. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 9(1), 164–167.
- Ramdhani, S. I., & Putri, I. P. (2022). Produksi Film Dokumenter "salience Of Taste" (film Dokumenter Petani Kopi Kang Didi Dan Skoppi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Petani). *EProceedings*, 9(2), 1135–1139.
- Rohmadi, Y. (2021). *Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Tradisi*. 2(2), 321–331.
- Syaifullah Islamudin, M., Reyhan Iskandar, T., Daha, M. A., Arshellino, P., Al Fauzi, R., Anggraeni, N. D., Veteran, U., & Timur, J. (2024). *Analisis Semiotika Pada Poster Film "Vina: Sebelum 7 Hari."* 2(2). <https://doi.org/10.59581/seniman-widyakarya.v1i2.3589>
- Ubaidillah, M., & Patriotsah, M. (2024). Analisis semiotika Roland Barthes pada film Agak Laen produser studio Imajinari. *VisART Jurnal Seni Rupa & Desain*, 2(1), 49–65. <https://ejournal.lapad.id/index.php/visart>
- Mawwaddah, H. D. (2024). Semiotika Roland Barthes Dalam Poster Film The Space Between. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya*, 6(3), 463–471. <https://doi.org/10.30998/vh.v6i3.11147>
- Tampubolon, M. (2023). Metode penelitian kualitatif. Dalam *Metode Penelitian Kualitatif* (Vol. 3, No. 17).
- Uluwiyah, A. N. (2022). Strategi bauran promosi dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat. *Multi Pustaka Utama*.
- Wahyuningsih, E. (2021). Strategi personal selling dalam menarik minat menabung siswa SMPN 10 Parepare di Bank BTN Syariah KCPS Parepare. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.